

**ANALISIS POTENSI LOKAL DAN INOVASI PRODUK DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA PERSPEKTIF EKONOMI  
ISLAM (Studi Pada UMKM Kelompok Wanita Tani Melati Pekon Tribudi  
Syukur Kecamatan Kebun Tebu, Lampung Barat)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapat Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh**

**Ina Restiana**

**NPM : 1651010516**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1441 H / 2020**

**ANALISIS POTENSI LOKAL DAN INOVASI PRODUK DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA PERSPEKTIF EKONOMI  
ISLAM (Studi Pada UMKM Kelompok Wanita Tani Melati Pekon Tribudi  
Syukur Kecamatan Kebun Tebu, Lampung Barat)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapat Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh**

**Ina Restiana**

**NPM : 1651010516**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**

**pembimbing I**

**Erike Anggraeni, S.E.Sy., D.B.A**

**pembimbing II**

**Ulul Azmi Mustofa, S.E.I., M.S.I**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1441 H / 2020**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya UMKM sehingga persaingan usaha semakin ketat. Upaya memperkuat ekonomi Provinsi Lampung dengan mengembangkan potensi dan keunggulan yang dimiliki dengan orientasi ekonomi nasional dan global. Ekonomi berbasis agro terus dimantapkan dan diperkuat. Pembangunan ekonomi dan pemerataannya harus diorientasikan untuk mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan menurunkan jumlah penduduk miskin. Pembangunan ekonomi tidak mengeksploitasi sumber daya alam dan tidak merusak lingkungan. KWT Melati merupakan salah satu kelompok di kecamatan kebun tebu yang mengolah sumber daya alam berupa kopi dan gula aren. Dengan menggali potensi lokal yang terdapat di kecamatan kebun tebu lampung barat KWT Melati dapat melakukan inovasi terhadap produk usahanya. Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah adalah: Bagaimana pemanfaatan potensi lokal dan inovasi produk dalam meningkatkan pendapatan KWT Melati; bagaimana pandangan ekonomi Islam tentang pengelolaan potensi lokal dan inovasi produk. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan potensi lokal dan inovasi produk dalam meningkatkan pendapatan serta untuk mengetahui bagaimana pandangan Islam tentang pengelolaan potensi lokal dan inovasi produk pada KWT Melati. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif teknik pengumpulan data menggunakan observasi *prticipant*, wawancara dan dokumentasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. dan mendapat sampel sebanyak 13 responden. Hasil pengolahan data wawancara secara reduksi adalah Potensi lokal merupakan kekayaan yang dimiliki setiap daerah. Kekayaan tersebut meliputi kekayaan yang telah tersedia ataupun buatan terdapat beberapa potensi lokal meliputi; wanatani; budidaya bibit ikan; bendungan buatan dan alami; wisata alam; peninggalan bersejarah. Dimana, wanatani dimanfaatkan maasyarakat khususnya anggota KWT Melati intuk memeuhi kebutuhan sehari-hari. Selain dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari wanatani dapa dimanfaatkan sebagai inovasi penambahan produk variant. KWT melati melakukan inovasi pada beberapa produk dan proses produksi. Inovasi proses produksi pada kopi meliputi; pencucian kopi; pengeringan kopi; penyangraian atau *roasting*; kemasan atau *packing*. Sedangkan inovasi yang dilakukan pada gula aren adalah inovasi peubahan bentuk gula aren; dan kemasan atau *packing*. Dari inovasi yang dilakukan oleh KWT Melati penjualan pada produk yang dilakukan inovasi meningkat. Sehingga pendapatan dari usaha yang di lakukan menjadi bertambah. Keuntungan yang meningkat berdampak pada pembagian hasil usaha pada anggota. Penapata anggota mengalami peningkatan 50% . pengelolaan potensi alam secara baik telah dilakukan oleh KWT Melati melalui penanaman seribu pohon dengan tujuan mengembalikan sebageian pendapatan pada alam hal tersebut sesuai dengan anjuran agama Islam agar tidak merusak alam ketika mengambil manfaatyag disediakan oleh Allah.

**Kata Kunci: Potensi Lokal, Inovasi Produk, Pendapatan Anggota Dan Ekonomi Islam**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131*

**SURAT PERNYATAAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ina Restiana

Npm : 1651010516

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Potensi Lokal Dan Invasi Produk Umkm dalam Meningkatkan Pendapata Anggota (Studi Pada Kelompok Wanita Tani Melati Kecamatan Kebun Tebu Lampung Barat)” adalah benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaaklumi.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Bandar Lampung, 02 April 2020



Penyusun



Ina Restiana

NPM. 1651010516





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Lampung, 14 Oktober 2019* / *Endro Suratmih, Sukaralme, Bandar Lampung, 0221*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi**

**ANALISIS POTENSI LOKAL DAN INOVASI  
PRODUK UMKM DALAM MENINGKTKAN  
PENDAPATAN ANGGOTA (STUDI PADA  
KLOMPOK WANITA TANI MELATI  
KECAMATAN KEBUN TEBU LAMPUNG BARATI)**

**Nama**

**Ina Restians**

**NPM**

**1651010516**

**Program Studi**

**ekonomi Syariah**

**Fakultas**

**Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Endro Suratmih, M.E.Sy**

**Uliul Azmi Mustofa, S.E.I., M.S.I**

**NIP.19620820142009**

**NIP-**

**Mengetahui,**

**Ketua Prodi Ekonomi Syariah**

**Madnasir, S.E., M.S.I**

**NIP.19750424200212001**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“ANALISIS POTENSI LOKAL DAN INOVASI PRODUK DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA (Studi Pada Kelompok Wanita Tani Melati Kecamatan Kebun Tebu Lampung Barat),** Nama: ina restiana, NPM:1651010516, Jurusan: ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: rabu, 22 mei 2020.

**TEAM DEWAN PENGUJI**

**Ketua Sidang : Dr. H. Nasrudin, M.Ag** .....

**Sekretaris : Dania Hellin Amrina, S.E, M.Sc** .....

**Penguji 1 : Dr. Hj. Heni Noviarita, M.Si** .....

**Penguji 2 : Erike Anggraeni, S.E.Sy., D.B.A** .....

**DEKAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I**  
**NIP. 198008012003121001**



## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ .

*Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.*

*“(Q.S: Al-Ra’d (13): 11)”<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI Al-Qur'an dan terjemahan, (bandung: sygma examedia arkanleema), h. 250

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

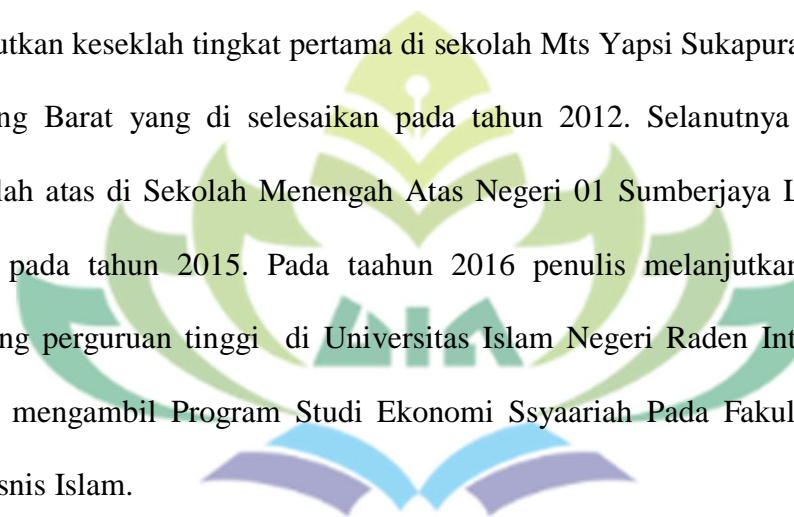
1. Kedua orang tua ku tercinta, Ayahanda tercinta D.Suryadi, S.Pd.i dan Ibunda Tarnah yang selama ini telah memberi dukungan, mengajarkan kesederhanaan, ketegaran dalam hidup yang sangat luar biasa. Doa tulus ayah dan ibu kepada putrinya dalam sujud panjangnya. Terimakasih telah memberikan pendidikan terbaik untuk putrimu sampai sarjana.
2. Kakak perempuan ku, Siti Maria Ulfa serta kedua adiku, Arman Richal Maulana dan Syahdan Reza Alfariz yang selalu mendoakan dan memberi semangat.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempat saya menimba ilmu pengetahuan.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis di lahirkan di Sukapura Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat pada tanggal 28 november 1996 putri kedua dari pasangan Bapak D.Suryadi, S.Pd.i dan Ibu Tarnah. Putri kedua dari empat bersaudara.

Riwayat pendidikan yang telah diselesaikan adalah sekolah Raudhatul Athfal Yapsi Sukapura Sumberjaya Lampung Barat yang selesai pada tahun 2003. Kemudian melanjutkan kesekolah dasar di Sekolah Dasar Negeri 01 Sukapura Sumberjaya Lampung Barat yang diselesaikan pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan kesekolah tingkat pertama di sekolah Mts Yapsi Sukapura Sumberjaya Lampung Barat yang di selesaikan pada tahun 2012. Selanjutnya melanjutkan kesekolah atas di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Sumberjaya Lampu Barat. selesai pada tahun 2015. Pada taahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan mengambil Program Studi Ekonomi Ssyaariah Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk, kesehatan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Analisis Potensi Lokal Dan Inovasi Produk Umkm Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Wanita Tani Melati Pekon Tribudi Syukur Kecamatan Kebun Tebu, Lampung Barat)”. shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). atas terselesaikannya skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Penulis ungkapkan terima kasih kepada

1. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Madnasir, S.E., M.Si. Selaku ketua jurusan prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
3. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. Selaku dosen UIN Raden Intan Lampung sekaligus pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.



4. Ulul Azmi Mustafa, S.E.I., M.Si. Selaku dosen UIN Raden Intan Lampung sekaligus pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
5. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak sekali ilmu kepada penulis.
6. Pemimpin dan karyawan perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan data, referensi dan lain-lainya.
7. Ibu yayah suryani selaku ketua KWT Melati Pekon Tribudisyukur Kecamatan Kebun Tebu Lampung Barat dan seluruh anggota yang membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan penulis dalam menulis skripsi. Untuk itu kepada para pembaca kiranya dapat memberikan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya, penulis berharap hasil penelitian ini akan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, 2020

Penulis,

Ina Restiana

NPM. 1651010516

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	
HALAMAN JUDUL .....	
ABSTRAK .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
SURAT PESETUJUAN .....	iii
SURAT PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Latar Belakang Masalah .....	3



D. Batasan masalah .....	10
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Metodologi Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>22</b>
A. Kajian Teori.....	22
1. Potensi Lokal.....	22
2. Inovasi Produk .....	24
3. Kelompok Wanita Tani .....	36
4. Pendapatan .....	41
B. Penelitian Terdahulu .....	50
C. Kerangka Berfikir.....	54
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....</b>	
A. Gambaran Umum Pekon Tribudisyukur .....	
B. Gambaran Umum Kwt Melati .....	
C. Deskripsi data penelitian .....	
1. Potensi Lokal Kecamatan Kebun Tebu Lampung Barat.....	65
2. Pemanfaatan Potensi Lokal .....	70
3. Inovasi Produk Umkm Pada KWT Melati .....	71
4. Pendapatan Kelompok.....	77
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>86</b>
A. Temuan Penelitian .....	86
B. Pembahasan .....	93
1. Pemanfaatan Potensi Lokal Dan Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota .....	93
2. Pandangan Ekonomi Islam Mengenai Pengelolaan Dan Inovasi.....	105
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran .....	109

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Produk Umkm KWT Melati .....	
Tabel 2 Data Jumlah Umkm .....	
Tabel 3 Sampel Wawancara.....	17
Tabel 4 Kepadatan Jumlah Penduduk Pekon Tribudisyukur .....	60
Tabel 5 mata pencaharian penduduk Pekon Tribudisyukur .....	61
Tabel 6 Tambahan Variant Produk .....	73
Tabel 7 Pendapatan KWT Melati Tahun 2015 .....	80
Tabel 8 Pendapatan KWT Melati Tahun 2016 .....	80
Tabel 9 Pendapatan KWT Melati Tahun 2017 .....	81
Tabel 10 Pendapatan KWT Melati Tahun 2018 .....	81
Tabel 11 Pendapatan KWT Melati Tahun 2019 .....	82
Tabel 12 Pendapatan Anggota KWT Melati .....	91



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	57
Gambar 2 Grafik Pendapatan KWT Melati Tahun 2015-2019.....	83



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sk Seminar Proposal

Lampiran 2. Sk Pembimbing

Lampiran 3. Surat Pra Riset

Lampiran 4. Surat Riset

Lampiran 5. Blanko Bimbingan

Lampiran 6. Kerangka Wawancara

Lampiran 7. Daftar Nama Anggota

Lampiran 8. Dokumentasi



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut mengenai judul ini, dan guna memperoleh gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami serta untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca. Maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan kata yang menjadi judul dalam proposal ini. Oleh karena itu, ada hal-hal yang perlu ditegaskan dari judul ini penelitian ini. Penegasan ini dimaksudkan untuk membatasi permasalahan dan menghindari salah penafsiran. Artinya, dengan adanya penegasan pada setiap kata maka semuanya akan menjadi jelas, terarah, dan mudah dipahami. Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam judul **“Analisis Potensi Lokal dan Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Kelompok Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada Umkm Kelompok Wanita Tani Melati Kecamatan Kebun Tebu Lampung Barat”** adalah:

1. **Potensi Lokal** adalah kekayaan alam, budaya, dan SDM pada suatu daerah.<sup>1</sup>  
Jadi dapat disimpulkan bahwa potensi lokal merupakan kekayaan alam yang dimiliki suatu daerah dan memiliki ciri khas.
2. **Inovasi Produk** Berkaitan erat dengan peluncuran produk. Salah satu bentuk dari inovasi produk adalah adanya produk baru. Produk baru meliputi produk orisinal, produk yang disempurnakan, produk yang

---

<sup>1</sup>Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan. (2011). “Direktorat Potensi Sumber Daya Alam”. Diunduh tanggal 8 november 2019. (<http://www.dephan.go.id/poahan/LeafletPotSDA.pdf>)



dimodifikasi dan merek baru yang dikembangkan melalui usaha riset dan pengembangan.<sup>2</sup> Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa inovasi produk merupakan menciptakan produk baru, produk yang disempurnakan dan produk yang dimodifikasi.

3. **Pendapatan** adalah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa dalam waktu tertentu (*income revenue*).<sup>3</sup>

4. **Kelompok Wanita Tani**, Kelompok adalah dua atau lebih individu yang berinteraksi satu dengan yang lain guna mencapai sasaran bersama.<sup>4</sup> Kelompok wanita tani dalam penulisan skripsi ini akan disingkat menjadi KWT.

5. **Ekonomi Islam**, Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Alquran dan Sunnah.<sup>5</sup>

## B. Alasan Memilih judul

### 1. Alasan objektif

Melihat kekayaan alamnya sangat beragam dari potensi lokal yang dimiliki pekon Tribudisyukur Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung

---

<sup>2</sup>Victor Ringhard Pattipeilohy, "Inovasi Produk Dan Keunggulan Bersaing: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pemasaran (Studi Pada Usaha Nasi Kuning Di Kelurahan Batu Meja Kota Ambon)", *Jurnal Maneksi*, VOL. 7 NO. 1 . JUNI 2018, h. 68.

<sup>3</sup>Dayintapinasthika, "usaha kecil menengah (UKM)", (Online), tersedia di [https://dayintapinasthika.wordpress.com/2011/04/12/usaha-kecil-menengahUkm/?\\_wpcom=7%2CPAG-ID10%C508333353773](https://dayintapinasthika.wordpress.com/2011/04/12/usaha-kecil-menengahUkm/?_wpcom=7%2CPAG-ID10%C508333353773) (20 Desember 2019), pukul 13:48 WIB

<sup>4</sup>John M.I, Robert K, Michael T. M, *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 12.

<sup>5</sup>Pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi islam (p3EI) Universitas islam indonesia yogyakarta, *ekonomi islam*, jakarta: rajawali pers, 2013, h. 19

Barat. selain itu, hasil alam yang melimpah dan keadaan alam yang masih asri, Memudahkan masyarakat untuk memanfaatkan menjadi salah satu olahan dan menjadi sumber pendapatan selain dari bertani. Maka, tentu lebih baik apabila dikelola secara optimal oleh KWT Melati dan memberikan dampak pada pendapatan anggota KWT Melati.

## 2. Alasan subjektif

Berdasarkan dari objek penelitian yang di bahas oleh penulis, studi ini sesuai dengan berdasarkan keilmuan yang penulis tempuh di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yaitu Prodi Ekonomi Islam.

### **C. Latar Belakang Masalah**

Provinsi Lampung merupakan daerah dengan produk ekspor utama kopi, udang, kakao, CPO dan karet. Dengan potensi yang dimiliki daerah lampung, pertumbuhan UMKM meningkat secara kuantitas. upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi (*pro growth*) melalui pengembangan potensi dan keunggulan yang dimiliki provinsi Lampung. Upaya memperkuat ekonomi Provinsi Lampung dengan mengembangkan potensi dan keunggulan yang dimiliki dengan orientasi ekonomi nasional dan global. Ekonomi berbasis agro terus dimantapkan dan diperkuat. Pembangunan ekonomi dan pemerataannya harus diorientasikan untuk mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan menurunkan jumlah penduduk

miskin. Pembangunan ekonomi tidak mengeksploitasi sumber daya alam dan tidak merusak lingkungan.<sup>6</sup>

Masyarakat Pekon Tribudisyukur adalah masyarakat yang tinggal dan melakukan aktifitas sosial ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya wilayah pegunungan. Mereka memiliki ketergantungan yang cukup tinggi terhadap potensi dan kondisi pegunungan. Pekon Tribudisyukur memiliki banyak potensi sumber daya alam seperti pertanian, perikanan, hutan kemasyarakatan dan kekayaan alam lainnya. Pertanian tersebut memiliki kekhasan dalam pengelolaan yang dilakukan masyarakat sejak zaman dahulu. Para petani menggarap tanah Hkm (hutan kemasyarakatan) dimana para petani menanam satu lahan dengan berbagai jenis tumbuhan (sistem tumpang tindih). Sistem tumpang tindih ini dilakukan para petani untuk melindungi tanaman kopi dan memanfaatkan lahan seoptimal mungkin. Ke khasan lain terlihat pada budidaya ikan, petani memanfaatkan masa panen menuju masa tanam dengan pembibitan ikan disawah sebelum dibajak. Selain subsektor pertanian yang berkembang, desa tribudi syukur memiliki perikanan yang cukup berkembang, ada banyak petani yang melakukan budidaya pembibitan ikan maupun membesarkan ikan siap konsumsi dengan rata-rata umur ikan siap panen 4-6 bulan.

Pemanfaatan potensi lokal menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan UMKM. Mata pencaharian utama masyarakat tribudisyukur adalah sebagai petani kopi dan padi, karena bentang alam yang

---

<sup>6</sup>Dinas koperasi dan ukm provinsi lampung, "rencana aksi tahun anggaran 2019". Di unduh pada tanggal 17 desember 2019.



dimiliki Pekon Tribudisyukur yang cocok untuk dikembangkannya tumbuhan palawija dan hortikultura. Potensi lokal suatu daerah dianggap penting karena keberadaanya yang sangat di butuhkan untuk menunjang keberlangsungan hidup dengan memanfaatkan secara optimal dan efisien. Pendapatan menjadi sebuah ukuran keadaan kesejahteraan seseorang. Para petani memperoleh pendapatan dari hasil bertani dengan kurun waktu setahun sekali untuk kopi dan enam bulan sekali untuk padi. Seiring perkembangan zaman yang semakin pesat dan kebutuhan hidup semakin tinggi. masyarakat dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu harus adanya sumber pendapatan yang baru untuk menambah pendapatan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup. Para istri petani membentuk sebuah perkumpulan/kelompok yang diharapkan dapat membantu menambah pendapatan keluarga.

KWT Melati telah menjadi UMKM sejak lama. Pada tahun 2009 KWT melati sempat mengalami kebangkrutan sehingga berkurangnya anggota.<sup>7</sup> Untuk menanggulangi dari keadaan bangkrut tersebut KWT Melati melakukan beberapa perubahan pada usahanya dengan memanfaatkan sumber daya alam dari potensi lokal yang dimiliki pekon tribudisyukur untuk keberlangsungan UMKM-nya.

Pemanfaatan potensi lokal dari pekon tribudisyukur salah satunya adalah biji kopi. Olahan biji kopi menjadi berbagai jenis produk dapat menambah pemasukan pendapatan kelompok. Oleh karena itu, KWT Melati yang berada di Pekon Tribudisyukur Kecamatan Kebun Tebu Lampung Barat mengolah biji

---

<sup>7</sup>Yayah suryani, Wawancara dengan ketua KWT Melati Pekon Tribudi Syukur Kec. Kebun Tebu Lampung Barat, Lampung Barat 15 desember 2019.

kopi menjadi kopi bubuk. Meskipun telah berjalan lebih dari 20 tahun, KWT Melati mulai melakukan pengolahan biji kopi pada tahun 2010. Hingga saat ini KWT Melati memiliki beberapa produk unggulan sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Produk UMKM KWT Melati**

No	Nama produk	Harga
1	Kopi Bubuk Asalan	Rp 60.000 / Kg
2	Kopi Pinang	Rp 100.000 / Kg
3	Kopi Petik Merah	Rp 100.000 / Kg
4	Kopi Kunyah	Rp 2.000 / Bks
5	Kopi Gula Aren Sachet	Rp 1.000 / scht
6	Gula Aren Cetak	Rp 16.000 / Kg
7	Gula Aren Kristal	Rp 30.000 / Kg
8	Teh Kulit Kopi	Rp 30.000 / Kg
9	Madu Alam	Rp 120.000 / Botol
10	Gula Aren Jahe	Rp 30.000 / Kg
11	Gula Aren Kunyit	Rp 30.000 / Kg

*Sumber: wawancara ketua KWT Melati*

Berdasarkan data diatas KWT Melati memiliki beberapa produk dengan nilai ekonomi yang tinggi.

Perubahan yang dilakukan KWT Melati merupakan inovasi upaya untuk mengatasi persaingan dan meningkatkan pendapatan dari produk yang dihasilkan. UMKM dilampung mengalami kenaikan secara kuantitas sehingga persaingan semakin kuat. Berikut jumlah umkm di lampung desember 2017 :

**Tabel 2**  
**Data jumlah UMKM Desember 2017**

No	Kab / Kota	Sektor Usaha			Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	
1	Lampung barat	5.065	159	4	5.228
2	Lampung selatan	7.943	467	125	8.562
3	Lampung tengah	1.155	0	0	1.155
4	Lampung timur	34.495	6.080	122	40.694
5	Tanggamus	5.773	0	0	5.773
6	Mesuji	3.029	151	5	3.185
7	Pesawaran	1.097	214	58	1.369
8	Pesissir barat	782	29	3	814
9	Pringsewu	3.706	770	42	4.518
10	Lampung utara	34.495	6.080	122	40.694
11	Tl. Bawang	13.804	239	2	14.045
12	Tlb. Barat	1.373	2	0	1.375
13	Way kanan	5.575	70	4	5.649
14	Bandar lampung	1.933	152	40	2.125
15	Metro	6.426	907	85	7.418
	<b>Jumlah</b>	<b>101.051</b>	<b>11.356</b>	<b>547</b>	<b>157.922</b>

Sumber: Dinas Koperasi dan Ukm Provinsi Lampung

Berdasarkan data di atas jumlah UMKM mencapai 157.992.<sup>8</sup> Dengan adanya kenaikan UMKM ini mendorong UMKM yang dikelola oleh KWT Melati melakukan inovasi atau menumbuhkan ide-ide kreatif untuk keberlangsungan UMKM tersebut. Pada tahun 2019 KWT Melati bahkan sudah melakukan ekspor ke Negara Singapore.<sup>9</sup> Walaupun jumlah permintaan eskport belum tinggi namun dengan adanya permintaan ekport dapat

<sup>8</sup>Dinas Koperasi dan Ukm, "kinerja pembangunan koperasi dan umkm di provinsi lampung". Diunduh pada 17 desember 2019, tersedia di [http://www.depkop.go.id/uploads/tx\\_rtgfiles/06\\_Paparan\\_Rakornas\\_Yogyakarta\\_2018\\_-\\_Lampung.pdf](http://www.depkop.go.id/uploads/tx_rtgfiles/06_Paparan_Rakornas_Yogyakarta_2018_-_Lampung.pdf)

<sup>9</sup>Yayah suryani, Wawancara dengan ketua KWT Melati Pekon Tribudi Syukur Kec. Kebun Tebu Lampung Barat, Lampung Barat 15 desember 2019.



menambah pendapatan KWT dan perluasan pangsa pasar. Selain itu KWT mendapat beberapa Prestasi dari pemerintah. prestasi yang diraih KWT Melati dapat meningkatkan mutu UMKM, pencapaian yang didapat KWT Melati sampai dengan tahun 2015 adalah meraih penghargaan Kalpataru kategori penyelamat lingkungan.<sup>10</sup>

Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam sebaiknya harus sesuai dengan syariat islam, agar tidak ada kerusakan yang menyebabkan suatu bencana bagi manusia dan tercapainya suatu maslahat yang di anjurkan oleh syariat agama islam. Sebagaimana Allah jelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Mu'minun ayat 19-21:

فَأَنْشَأْنَا لَكُمْ بِهِ جَنَّاتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ لَّكُمْ فِيهَا فَوَاقِهِ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿١٩﴾ وَشَجَرَةً تَخْرُجُ مِنْ طُورِ سَيْنَاءَ تَنْبُتُ بِالدُّهْنِ وَصِبْغٍ لِلَّالِكِينَ ﴿٢٠﴾ وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً نُّسْقِيكُم مِّمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنفَعٌ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٢١﴾

Artiya “lalu dengan air itu, Kami tumbuhkan untuk kamu kebun-kebun kurma dan anggur; di dalam kebun-kebun itu kamu peroleh buah-buahan yang banyak dan sebahagian dari buah-buahan itu kamu makan, 20. dan pohon kayu keluar dari Thursina (pohon zaitun), yang menghasilkan minyak, dan pemakan makanan bagi orang-orang yang makan. 21. dan Sesungguhnya pada binatang-binatang ternak, benar-benar terdapat pelajaran yang penting bagi kamu, Kami memberi minum kamu dari air susu yang ada dalam perutnya, dan (juga) pada binatang-binatang ternak itu terdapat faedah yang banyak untuk kamu, dan sebagian daripadanya kamu makan. “(Q.S: Al-Mu'minun (23): 19-21)”

<sup>10</sup>Dokumentasi, Kelompok Wanita Tani Melati, Pekon Tribudisyukur Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat

Lalu dengan sebab air hujan itu Allah menumbuhkan untuk manusia kebun-kebun kurma dan anggur dan buah-buahan lain yang beraneka warna yang dapat di makan. Ada pula dari tanam-tanaman itu yang menjadi sumber penghidupan, seperti dari hasil pohon lada, pala, cengkeh dan sebagainya. Dijadikan pula untuk manusia sejenis pohon kayu yang keluar dari gunung Sinai yaitu pohon zaitun yang banyak tumbuh di sekitar gunung itu, yang banyak menghasilkan minyak dan sering digunakan untuk melezatkan hidangan dan pada akhir-akhir ini dapat pula dijadikan bahan kosmetik dan obat-obatan karena minyak zaitun tidak mengandung kolesterol yang berbahaya bagi tubuh.<sup>11</sup>

Berdasarkan tafsir ayat di atas menjelaskan tumbuhan buah-buahan dapat di konsumsi dan dapat juga digunakan sebagai sumber kehidupan dengan beberapa kandungan yang terdapat di setiap tumbuhan buah-buahan maupun tumbuhan kayu. Allah menciptakan segala sesuatu dengan mamfaat dan tujuan bagi kemaslahatan manusia, hanya saja bagaimana manusia mengelola dan memanfaatkan sumber-sumber kehidupan yang tersedia di muka bumi ini dengan baik dan benar. Sehingga kemaslahatan tercapai dan alam tidak rusak akibat eksploitasi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul. “Analisis Potensi Lokal dan inovasi produk UMKM Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Perspektif Ekonomi Islam(Studi Pada Kelompok Wanita Tani Melati Kecamatan Kebun Tebu, Lampung Barat)”.

---

<sup>11</sup>Muhammad nasir ar-rifai “*Taisiru al-Aliyyul Qadir li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 3*” (jakarta: Gema Insasi Press 2000), h. 414.

#### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan ruang lingkup pembahasan dimana adanya keterbatasan waktu, tempat, tenaga, dan teori-teori maka tidak semua masalah akan diteliti, dan agar masalah yang akan diuraikan dalam penelitian tidak melebar. Maka penulis membatasinya hanya dengan produk yang telah dilakukan inovasi dan menjadi produk unggulan yaitu kopi pinang dan gula aren kristal.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan potensi lokal dan inovasi produk dalam meningkatkan pendapatan KWT Melati Kecamatan Kebun Tebu, Kabupaten Lampung Barat?
2. Bagaimana pandangan ekonomi Islam tentang pengelolaan potensi lokal dan inovasi produk pada KWT Melati ?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan potensi lokal dan inovasi produk dalam meningkatkan pendapatan KWT Melati Kecamatan Kebun Tebu, Kabupaten Lampung Barat.
2. Untuk mengetahui bagaimana pandangan Islam tentang pengelolaan potensi lokal dan inovasi produk pada KWT Melati.

## **G. Manfaat penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, maka mamfaat dari penelitian yang akan di capai yaitu :

### 1. Manfaat teoritis

- a. Menjadi bahan acuan dan perbandingan penelitian sejenis untuk mengembangkan penelitian yang selanjutnya.
- b. Sebagai bahan perbandingan teori atau kenyataan di lapangan.

### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi Akademisi, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat dan berguna sebagai bahan rekomendasi dan juga sebagai referensi perpustakaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan.
- b. Bagi Kelompok wanita tani melati, melalui hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu memberi pengetahuan bagi kelompk wanita tani mengenai hal-hal yang dapat meningkatkan produktivitas UMKM.
- c. Bagi penulis, melalui penelitian dapat berguna sebagai pengetahuan untuk nara sumber sumbangan terhadap pengaplikasian langsung pada masyarakat dari pengetahuan yang didapat secara teori selama bangku kuliah.

## **H. Metodologi penelitian**

Mengingat pentingnya metode dalam penelitian, maka dalam usaha menyusun skripsi ini digunakan cara berfikir dalam rangka membahas pokok-

pokok permasalahan yang dirumuskan agar penelitian ini dapat terlaksana secara obyektif ilmiah dan mencapai hasil yang optimal. Untuk itu dapat diperhatikan beberapa hal berikut:

## 1. Jenis dan sifat penelitian

### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, dan lembaga masyarakat.<sup>12</sup> Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan yang berkenaan dengan potensi atau SDA pekon triudi syukur.

Selain penelitian lapangan, peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) sebagai pendukung literatur untuk mendapatkan data-data dan informasi secara relevan terhadap buku yang berkaitan dengan inovasi produk dan UMKM yang dijalani para pelaku usaha untuk menciptakan keberhasilan usaha agar terus berkembang melalui media social yang sudah menjamur.

### b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis dan uraian dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

---

<sup>12</sup>Soeranto, lincolin arsyad, metode penelitian untuk ekonomi dan bisnis, (Yogyakarta: sekolah tinggi ilmu menejemen YKPN,2008), h. 76



Dengan demikian penelitian ini akan mendeskripsikan secara detail mengenai meningkatkan pendapatan melalui pemanfaatan potensi lokal dan inovasi produk UMKM.

## 2. Variabel Penelitian

Kerlinger menyatakan variabel merupakan kostruk (*construk*) atau sifat yang akan di pelajari. Diberikan contoh misalnya, tingkat aspirasi, penghasilan, status sosial, jenis kelamin dan lain-lain. Dibagian lain kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat di ambil dari suatu nilai yang berbeda.<sup>13</sup> Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yakni potensi lokal (X1) dan inovasi produk (X2).
- b. Variabel devenden (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat variabel terikat yakni pendapatan (Y).

## 3. Sumber data

Dalam penelitian penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer

---

<sup>13</sup>*ibid*, h. 80.

Data primer data yang di peroleh langsung dari reponden atau objek yang di teliti. Data tersebut di peroleh langsung dari personal yang diteliti dan berasal dari lapangan.<sup>14</sup> Dalam hal ini, data primer bersumber dari data lapangan yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari KWT Melati pekon tribudisyukur.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yangtelah lebih dahulu dikumpulkan dan di laporkan oleh pihak instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli.<sup>15</sup> Dalam hal ini, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari literatur-literatur dan berbagai macam sumber lainnya. Sumber daya alam yang terdapat didaerah lokasi penelitian, jurnal, internet, serta sumber-sumber lain yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian ini.

4. Populasi

Populasi ialah keseluruhan unit elementer yang parameternya akan diduga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian merupakan keseluruhan objek penelitian.<sup>16</sup> Penelitian dilakukan di Pekon Tribudisyukur Kecamatan Kebun Tebu Lampung Barat dengan sasaran anggota KWT Melati yang aktif mengikuti kegiatan kelompok. Maka populasi yang digunakan adalah seluruh jumlah anggota sebanyak 91 orang.

---

<sup>14</sup>*ibid*,h. 85.

<sup>15</sup>*ibid*, h. 89.

<sup>16</sup>Abdurahmat Fathoni, Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.103

## 5. Sampel

Sampel yang diambil dalam populasi ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.<sup>17</sup>

Adapun penentuan kriteriasampel didasarkan pada persyaratan yang dekmukakan oleh Spradley, sebagaimana dikutip oleh Faisal, yaitu:

- a. Mereka yang memahami sesuatu melalui proses enkulturasi sehingga bukan hanya sekedar mengetahui, tetapi disertai penghayatan.
- b. Mereka yang tergolong sedang berkecimpung dalam kegiatan yang diteliti.
- c. Mereka yang masih asing bagi peneliti, hal ini dimaksudkan agar terdapat satu gairah dari informan yang merasa tertantang untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>18</sup>

Adapun yang menjadi sampel yang akan diwawancarai dalam penelitian ini terlebih dahulu yang memiliki kriteria:

- a. Pengurus Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati yang mengetahui keseluruhan kegiatan

---

<sup>17</sup>Sugiyono ,*metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*, (bandung: alfabeta, Cet. 16, 2012), h. 218

<sup>18</sup>Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005), h. 87.

- b. Anggota Kelompok wanita (KWT) Melati yang bergabung minimal 9 (sembilan) tahun berjumlah 91 orang dan penulis mengambil 12 orang dari jumlah keseluruhan tersebut.

Berdasarkan seluruh populasi penelitian yang ada yaitu anggota yang berada di dusun Setiamukti dan Setiawaras, maka penulis menentukan sampel yaitu Berdasarkan kriteria tersebut penulis menentukan 1 (satu) orang dari pengurus dan 9 (sembilan) orang dari jumlah anggota yang bergabung minimal 9 (sembilan) tahun. sebagai sampel dalam penelitian di Pekon Tribudisyukur Kecamatan Kebun Tebu.

Sedangkan kriteria informan yang akan penulis jadikan sampel yang mewakili penelitian ini sebagai berikut:

- a. Informan yang mengetahui pengelolaan potensi lokal yang dimiliki Kecamatan Kebun Tebu yaitu Camat Kebun Tebu Lampung Barat
- b. Informan yang mengetahui kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati yaitu Kepala Pekon .
- c. Suami dari salah satu anggota kelompok

Berdasarkan kriteria diatas, penulis menentukan sampel dari penelitian ini untuk mewakili anggota dan pihak-pihak yang terikat dalam penelitian ini yaitu pengurus dan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati serta Kepala Desa Tribudisyukur yang sekaligus informan kunci dalam penelitian ini dan suami dari salah satu anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 13 orang.

**Tabel 3**  
**Tabel sampel wawancara**

No	Kriteria	Nama	Alamat
1	Pengurus	1. Yayah suryani	Setiamukti
2	Anggota	1. Karsiti	Setiamukti
		2. Eros rasijem	Setiamukti
		3. Cicih L	Setiawaras
		4. Kartisah	Setiawaras
		5. Ehan	Setiamukti
		6. Karwati	Setiawaras
		7. Eni maryani	Setiamukti
		8. Mintarsih	Setiamukti
		9. Karmilah	Setiamukti
3	Informan	1. Ruseni	Setiawaras
		2. Agus	Sumberjaya
		3. E Suharma	Setiamukti

## 6. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi participant, wawancara dan dokumentasi.

### a. Observasi participant

Observasi participant atau observasi patrisipatif peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>19</sup> Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka

<sup>19</sup>Sugiyono ,*metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*, (bandung: alfabeta, Cet. 16, 2012), h. 401.



dukanya. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang di peroleh akan lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dengan ini peneliti mengobservasi kegiatan KWT Melati memanfaatkan potensi lokal atau melakukan inovasi pada produk UMKM.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>20</sup> Dalam pengumpulan data dengan wawancara tersebut, penulis melakukan wawancara terhadap pengurus dan memberikan pertanyaan terkait bagaimana pelaksanaan kegiatan pemanfaatan potensi lokal dan inovasi yang dilakukan KWT Melati, melihat bagaimana kondisi kas kelompok, bagaimana keadaan ekonomi anggota kelompok.

Wawancara kepada camat kebun tebu dilakukan untuk mendapat informasi terkait pengelolaan potensi lokal yang ada. Selanjutnya penulis melakukan wawancara kepada anggota kelompok yang memenuhi kriteria terkait pelaksanaan kegiatan pengolahan, bagaimana perubahan kondisi ekonomi dengan adanya kegiatan pemanfaatan potensi lokal dan inovasi produk.

#### c. Dokumentasi

---

<sup>20</sup>*Ibid*, h. 410.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>21</sup> Dalam hal ini data-data yang penulis peroleh dalam penelitian lapangan tersebut di peroleh dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian penulis.

## 7. Teknik pengolahan data

### a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.<sup>22</sup> Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting.

Data yang diperoleh merupakan data terkait prospek potensi lokal dalam meningkatkan inovasi produk, kemudian di sederhanakan dan disajikan dengan memilih data yang relevan, selanjutnya mengarahkan data pada pemecahan masalah dan memilih data yang dapat menjawab permasalahan penelitian.

### b. Penyajian data

---

<sup>21</sup>*Ibid*, h. 422.

<sup>22</sup>*Ibid*, h. 431.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi.<sup>23</sup>

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan yang dikemukakan pada awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulisan kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang kredibel, karena seperti telah dikemukakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>24</sup>

8. Metode analisis data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil interview, observasi, dokumentasi dan kuesioner untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan orang lain.<sup>25</sup> Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Deskriptif Kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, yaitu dengan cara memaparkan informasi-informasi yang akurat yang diperoleh dari kelompok wanita tani melati yang berhubungan dengan permasalahan yang ada, yaitu tentang inovasi produk melalui potensi lokal.

---

<sup>23</sup>*Ibid*, h. 434.

<sup>24</sup>*Ibid*, h. 438.

<sup>25</sup>Sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, Cet. 16, 2012),h. 8.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode analisis yang menggunakan cara berfikir deduktif yakni cara berfikir yang berlandaskan pada pengetahuan-pengetahuan yang umum fakta-fakta yang unik dan merangkai fakta-fakta yang umum itu erjadi menjadi suatu pemecahan masalah yang bersifat khusus.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

1. Potensi lokal
  - a. Pengertian Potensi Lokal

Potensi lokal adalah kemampuan, kekuatan, atau daya yang dimiliki oleh suatu daerah atau tempat yang dapat dikembangkan untuk menghasilkan manfaat/keuntungan bagi daerah tersebut. Potensi lokal merupakan kekayaan alam, budaya, dan SDM pada suatu daerah. Potensi alam di suatu daerah bergantung pada kondisi geografis, iklim, dan bentang alam daerah tersebut. Kondisi alam yang berbeda tersebut menyebabkan perbedaan dan ciri khas potensi lokal setiap wilayah. Kekhasan bentang alam, perilaku dan budaya. Potensi tersebut meliputi keragaman budaya dan hasil bumi. Hasil bumi yang terdapat pada suatu daerah kurang dikembangkan dengan baik dan belum bernilai tambah. Kondisi tersebut kurang diperhatikan sebagai aspek pembangunan dan kesejahteraan rakyat sehingga banyak wilayah tertinggal yang semakin terpuruk dan ingin melepaskan diri dari NKRI<sup>26</sup>

Potensi lokal merupakan potensi sumber daya spesifik yang dimiliki oleh suatu wilayah tertentu. Potensi lokal berkembang dari tradisi yang dimiliki oleh suatu masyarakat yang bersahaja sebagai bagian dari kebudayaannya. Mengacu pada Victorino, ciri umum dari potensi lokal

---

<sup>26</sup>Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan. (2011). "Direktorat Potensi Sumber Daya Alam". Diunduh tanggal 8 november 2019. (<http://www.dephan.go.id/pothan/LeafletPotSDA.pdf>)



adalah: ada pada lingkungan suatu masyarakat, masyarakat merasa memiliki, bersatu dengan alam, memiliki sifat universal, bersifat praktis, merupakan warisan turun temurun.<sup>27</sup>

Dari pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Potensi lokal merupakan kekayaan yang telah disediakan oleh alam dan buatan manusia yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan kehidupan keluarga. Terdapat hubungan yang erat antara potensi lokal dan budaya karena pengelolaan potensi lokal tidak lepas dari cara yang diterapkan.

#### b. Potensi Lokal Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Potensi lokal merupakan kekayaan suatu daerah yang meliputi sumber daya alam, kebudayaan, dan bentang alam. Potensi lokal berupa sumber daya alam telah tersedia di muka bumi. Kekayaan alam tersebut merupakan hanya titipan dari sang maha kuasa. Bentang alam yang tercipta dan sudah tersedia dapat di kelola dengan baik dan tidak merusak lingkungan dan pemanfaatan secara eksploitasi.

Pemanfaatan potensi lokal (sumber daya alam) harus di iringi dengan reboisasi/pembaharuan sumber daya alam tersebut. Dengan adanya pengelolaan sumber daya alam dalam pemanfaatannya tidak adanya kerusakan dari pemanfaatan tersebut. Sebagai mana dalam Al-Qur'an Allah telah menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam yang telah tersedia di muka

---

<sup>27</sup>Ihat Hatimah, "Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Potensi Lokal di PKBM", *jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, 2016, h. 41.

bumi ini. Sebagaimana Allah jelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 168:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ  
 إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

*Artinya: "Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu". "(Q.S: Al-Baqarah (2): 168)<sup>28</sup>*

Dari ayat di atas bahwa manusia memakan makanan halal yang telah disediakan. Alam menyediakan segala kebutuhan manusia dengan memanfaatkan segala tumbuhan dan hewan. Manusia hanya dapat menjaga kestabilan alam dan tidak melakukan kerusakan di muka bumi ini.

## 2. inovasi produk

### a. pengertian inovasi produk

dalam menghasilkan produk perusahaan hendaknya sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Beberapa ahli pemasaran mengungkapkan tentang produk, menurut kotler dan amstrong produk adalah hal yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk menarik perhatian.<sup>29</sup> Inovasi mencakup kreatifitas dalam melakukan produksi. Inovasi produk berkaitan erat dengan peluncuran produk. Salah satu bentuk dari inovasi produk adalah adanya produk baru. Produk baru meliputi produk orisinil, produk yang

<sup>28</sup> Departemen Agama RI Al-Qur'an dan terjemahan, (bandung: sygma examedia arkanleema), h. 25

<sup>29</sup> Buchkari alma, manajemen pemasaran dan pemasaran jasa, (bandung: alfabeta, 2011), h.

disempurnakan, produk yang dimodifikasi dan merek baru yang dikembangkan melalui usaha riset dan pengembangan.<sup>30</sup>

Inovasi dapat di artikan sebagai suatu ide, produk, informasi teknologi, kelembagaan, perilaku, nilai-nilai, dan praktek-praktek baru atau objek-objek yang dapat di rasakan sebagai sesuatu yang baru oleh individu atau masyarakat. Jadi dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa, inovasi merupakan ide untuk membaharui produk meliputi produk baru dan produk yang disempurnakan. Inovasi sebagai sumber keunggulan bersaing didasarkan pada kreativitas yang didapatkan melalui proses mudah alih teknologi dan pengelolaan kemitraan, sehinga dianggap sebagai fungsi penting dari bisnis setelah pemasaran. Hal ini didasarkan pada fakta dan data bahwa pengembangan produk baru berbasis inovasi memberkan peluang tumbuh bagi perusahaan maupun para pengelolanya. Kondisi tersebut ditentukan oleh faktor seperti teknologi, biaya (skala), permintaan pasar dan tenaga kerja (ruang lingkup), serta kelangkaan sumber daya. Kreativitas sebagai faktor intelektual individu dicirikan oleh talenta, proses, produk dan pengakuan yang mampu menciptakan nilai tambah dari unsur tertentu (misalnya gaya, materi, teknik yang digunakan, dll) pada peristiwa yang terjadi. Hal ini ditunjukkan oleh kemampuan meraih peluang (kapan, dimana dan apa) dan sekaligus keunggulan pada kondisi persaingan ketat, baik di tingkat individu maupun

---

<sup>30</sup>Nasir. A. "Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kinerja Pemasaran Industri Mebel Di Kabupaten Pasuruan", *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*. 2017. Vol. 5. No. 1

organisasi yang sifatnya bebas dan teratur (tanggung jawab dan komitmen).<sup>31</sup> Pengetahuan tentang kreativitas ditunjukkan oleh 4P, yaitu:

- a) Kreatif pribadi: orang yang kreatif cara berfikir divergen adalah penting dalam berlaku kreatif, artinya tercatat sesuatu fleksibilitas dalam memodifikasi informasi dan kemudian memungkinkan individu untuk meningkatkan pola pikir tradisional ke pola pikir lateral.
- b) Kreatif proses: proses kreatif terjadi pada dua tingkat, pertama proses yang terjadi dalam kepala orang tersebut dan tingkat kedua adalah proses kreatif pada kelompok individu.
- c) Kreatif produk. Beberapa atribut untuk produk yang kreatif yaitu keaslian pada tingkat kebaruan produk, tingkat transformasi suatu produk, kelayakan produk menyangkut kualitas, ide.
- d) Kreatif tempat. Berbagai kondisi yang mendukung cara berfikir kreatif.

Inovasi didefinisikan sebagai suatu perubahan (ide besar) dalam sekumpulan informasi yang berhubungan diantara masukan dan luaran. Dari definisi tersebut didapatkan dua hal yakni inovasi proses dan inovasi produk. Hal tersebut yang membedakannya dengan invensi atau temuan yang merupakan suatu gagasan atau model dari pengembangan suatu produk atau proses (solusi masalah), yang dalam pengertian ekonomi merupakan bagian inovasi yang bila produk atau prosesnya ditingkatkan, yang selanjutnya menjadi awal dari proses penjualan di pasar. Inovasi baik produk maupun proses merupakan suatu perubahan pada sekumpulan informasi yang

---

<sup>31</sup>Hubeis Musa, *Manajemen Kreativitas dan Inovasi dalam Bisnis*, (Jakarta: PT. Hecca Mitra Utama, 2005), h. 8.

berhubungan diantara masukan dan luaran yang terkait dengan upaya meningkatkan atau memperbaiki sumber daya yang ada, memodifikasi untuk menjadikan sesuatu bernilai, menciptakan hal-hal baru dan berbeda, merubah suatu bahan menjadi sumber daya dan menggabungkan sumber daya menjadi suatu konfigurasi baru yang lebih produktif, baik secara langsung maupun tidak langsung yang dipengaruhi oleh kepastian (untung/rugi) atau proses waktu melaksanakannya, dalam rangka meraih keunggulan kompetitif.<sup>32</sup>

Inovasi produk dijalankan perusahaan untuk menciptakan produk baru yang bertujuan untuk menyesuaikan dengan selera konsumen dan dapat meningkatkan penjualan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bertambah banyaknya barang yang ditawarkan pada konsumen dan ditunjang dengan arus informasi tentang produk yang mudah diperoleh, menyebabkan mereka semakin selektif dalam membeli suatu barang, baik dalam kualitas, desain corak, warna maupun harganya. Konsep inovasi produk yaitu:

- a) Keinovatifan : adalah fikiran tentang keterbukaan untuk gagasan baru sebagai sebuah kultur perusahaan.
- b) Kapasitas untuk berinovasi: kemampuan perusahaan untuk menggunakan atau menerapkan gagasan, proses atau produk baru secara berhasil.<sup>33</sup>

#### b. Faktor-faktor yang mempengaruhi inovasi

Umumnya ide yang muncul saat ini bukanlah sebuah ide yang baru ide-ide tersebut berasal dari hasil daur ulang, atau merupakan sebuah kombinasi

---

<sup>32</sup>Suryana, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2011), h. 70.

<sup>33</sup>Wahyono, *Orientasi Pasar dan Inovasi: Pengaruhnya Terhadap kinerja Pemasaran*, (Jurnal Sains Pemasaran Indonesia, Vol. 1, No.1, 2002), h. 16.



ide-ide lama yang sebelumnya sudah ada, namun belum dapat diaplikasikan. Hal tersebut bisa disebabkan oleh berbagai hal, misalnya waktu yang tidak tepat, teknologi yang belum bisa diterima dan lain sebagainya. Artinya tidak banyak inovasi produk yang berasal dari ide spontan atau bisa disebut *eureka moments*.<sup>34</sup>

Namun sebuah ide yang menarik dan inovatif, baik berasal dari ide baru maupun daur ulang. Dapat dirangsang dengan bantuan. Beberapa aspek yang dapat dipengaruhi ide adalah:

a) Kepemimpinan

Pememimpinan merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memperingati suatu kelompok. Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang penting untuk menuju kepada tercapainya tujuan organisasi yang ditentukan sebelumnya.

b) Dinamika lingkungan

Dinamika lingkungan dijabarkan sebagai sebuah perubahan dan ketidakstabilan lingkungan yang sulit diramalkan. Kesuksesan sebuah industri bergantung bagaimana hubungan industri tersebut dengan lingkungannya. Lingkungan bisnis selalu berubah dan dinamis, hal tersebut didasari oleh banyak faktor.<sup>35</sup>

c. Proses inovasi

Faktor personal yang mendorong inovasi adalah:

---

<sup>34</sup>Dhewanto, Wawan, Dkk. “*Manajemen Inovasi Untuk Usaha Kecil dan Mikro*”. (Bandung, CV. Alfabeta, 2015), h. 112.

<sup>35</sup>*Ibid*, h.13

- a) Keinginan berprestasi, hal ini ditunjukkan oleh disiplin diri yang berkaitan dengan pekerjaan, yang dengan dorongan dan motivasi tinggi, serta peduli terhadap usaha untuk mencapai suatu prestasi dan keunggulan.
- b) Adanya sifat penasaran, sebuah keadaan yang membuat seseorang merasa ingin tahu yang membuatnya mencoba sesuatu hal yang baru.
- c) Keinginan menanggung risiko, orang yang kreatif lebih cenderung mengambil risiko dengan ide-ide baru, serta mencoba cara-cara baru dan lebih baik dalam mengerjakan berbagai hal, sekalipun orang-orang disekitarnya tidak mendukung.
- d) Faktor pendidikan, pendidikan menghasilkan sebuah pengetahuan, dimana hal tersebut akan membawa kepada pemahaman akan suatu masalah atau ide baru (hal asing) kedalam suatu konteks yang telah lama diketahui.
- e) Faktor pengalaman, pengalaman merupakan guru yang berharga yang memicu perintisan usaha. Pengalaman dapat berupa masukan yang didapat dari keinginan berbagai konsumen dan melihat kebutuhan target konsumen itu sendiri.

Sedangkan faktor-faktor environment yang mendorong inovasi adalah

- a) Adanya peluang, melihat adanya suatu keadaan yang bisa untuk dimanfaatkan akan memicu timbulnya rasa untuk ingin melakukan inovasi guna memanfaatkan peluang tersebut.

- b) Pengalaman, suatu pengalaman yang didapatkan di masa lalu bisa digunakan sebagai acuan untuk melakukan inovasi dengan cara memodifikasi hal tersebut menjadi suatu hal yang lebih unggul
- c) Kreativitas, sikap kreatif merupakan faktor utama yang mendorong inovasi, karena dengan pemikiran yang kreatif maka akan lahirlah sebuah tindakan untuk merealisasikan pemikiran tersebut atau yang biasa disebut inovatif.<sup>36</sup>

#### d. Inovasi Produk Pada Umkm

Tantangan dalam menghadapi pasar global sudah berada di hadapan mata. Bahkan hanya menjadi hal yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan-perusahaan besar, namun para pelaku usaha kecil dan mikro pun harus memikirkan siasat yang tepat agar usaha yang mereka bangun tidak dapat kalah bersaing dengan bisnis dari negara lain.

Para pelaku usaha kecil dan mikro perlu menciptakan inovasi agar tidak kalah bersaing dengan produk serupa. Inovasi produk yang berhasil dan sukses ialah produk yang dapat menghasilkan sebuah konfigurasi yang berbeda dari hanya sekedar perubahan biaya dan manfaat. Dalam pasar persaingan bebas yang sempurna, hasil dari produk yang dikembangkan lebih baik memiliki HKI (Hak Kekayaan Intelektual), karena bila tidak maka akan memberikan dampak negative bagi perusahaan inovator.<sup>37</sup>

#### e. Manfaat Inovasi

---

<sup>36</sup>Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, (Bandung: Alfabeta,2010), h. 10.

<sup>37</sup>Mizin azrori, “pengaruh inovasi produk dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian pada batik jambi zhorif di kecamatan danau teluk jambi kota seberang”, *skripsi* (jambi: fakultas ekonomi dan bisnis islam 2018), h. 13.

Nilai inovasi adalah manfaat yang bisa di peroleh jika sudah melakukan inovasi, apapun jenisnya, apakah itu inovasi produk, proses, pemasaran, atau bahkan organisasi. Usaha Menengah Kecil Mikro perlu untuk mengetahui manfaat inovasi ini sehingga alasan dalam menggunakannya bisa lebih kuat lagi. Tidak jarang usaha menengah kecil mikro terjebak dengan kondisi maupun keterbatasan yang ada, diperlukan kreatifitas sehingga bisa memanfaatkan potensi yang dimiliki saat ini.

Selain beberapa manfaat yang sudah dijelaskan sebelumnya, ternyata inovasi juga bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi yang ditunjang oleh sektor Usaha Menengah Kecil Mikro, seperti berikut:

- a) Terjadinya peningkatan investasi (adanya peralatan, mesin, pabrik, dan bentuk investasi lainnya yang lebih banyak).
- b) Terjadinya peningkatan kualitas tenaga kerja (dibandingkan kuantitas)
- c) Mendorong pemerintah dan institusi lainnya dalam menyediakan Infrastruktur yang menunjang usaha.
- d) Penggunaan sumber daya yang tersedia lebih efektif
- e) Meningkatkan kinerja maupun keuntungan finansial suatu usaha yang pada akhirnya berimbas kepada kenaikan pendapatan negara.
- f) Mendorong lahirnya inovasi-inovasi lainnya yang skalanya lebih besar (teknik baru, teknologi baru, pengetahuan baru) sehingga dampaknya pun lebih besar.<sup>38</sup>

f. Kegagalan Inovasi

---

<sup>38</sup>*Ibid*, h. 14.

Kegagalan perusahaan tentu saja ingin bertahan didalam bisnis salah satu hal yang harus dicapai oleh sebuah perusahaan dalam rangka mendapatkan kesuksesan jangka panjang adalah inovasi, pada perusahaan manufaktur, inovasi produk merupakan hal yang mutlak dan dibutuhkan. Karena salah satu ciri perusahaan yang sukses adalah perusahaan yang selalu mengembangkan produk yang dihasilkannya. Perusahaan-perusahaan yang mengenalkan produk yang inovatif memiliki kemungkinan berkembang yang lebih baik.<sup>39</sup>

John T. Gouville dalam tulisanya "*The Curse Of Innovation: Why Innovative New Product Fail*", menjelaskan bahwa kegagalan dalam inovasi produk berawal dari fakta sederhana, dimana produk baru yang tingkat inovasinya tinggi dapat menyebabkan kegagalan kemungkinan datang dari dua sisi. *Undervaluing* dari sisi konsumen secara sistematis, dan *overvaluing* dari sisi perusahaan atas inovasi yang dihasilkan dibandingkan hasil analisa objektif atas inovasi tersebut.

Mengetahui sejumlah faktor yang dapat mencegah terjadinya sebuah inovasi diharapkan dapat membantu para pelaku usaha menengah kecil mikro. Sehingga, ketika terdapat kemungkinan munculnya faktor-faktor tersebut pelaku usaha menengah kecil mikro diharapkan dapat menghindari dan membantu untuk menciptakan budaya yang inovatif sebuah artikel berjudul "*Introduction To Innovation*" dalam majalah Forbes dan situs

---

<sup>39</sup>Dhewanto, Wawan, Dkk. "*Manajemen Inovasi Untuk Usaha Kecil dan Mikro*". (Bandung, CV. Alfabeta, 2015), h. 116

*Small Business Tool Kit* menyebutkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegagalan dalam inovasi diantaranya adalah:

a) Menghalangi ide kreatif

Hambatan paling umum dalam menciptakan ialah ketika kita dengan sadar ataupun tidak menghalangi orang lain untuk berpikir kreatif, tidak mengapresiasi atau menganggap ide kreatif yang diusulkan merupakan sebuah ide yang aneh dapat menyebabkan terhalangnya ide kreatif yang selanjutnya, sehingga inovasi, khususnya inovasi produk akan sulit untuk tercipta. Ketika ide kreatif datang sebaiknya ide tersebut diberikan kesempatan. Sebuah hal yang unik dan beberapa tidak selalu menjadikan hal tersebut menjadi buruk.<sup>40</sup>

b) Sibuk dengan rutinitas

Seseorang yang terlalu fokus dengan rutinitasnya akan lebih sulit untuk menghasilkan ide-ide kreatif. Mereka biasanya merasa tidak memiliki waktu yang cukup untuk memikirkan hal-hal yang lain di luar rutinitasnya. Adapun ketika mendapatkan ide, orang-orang tersebut akan cenderung untuk tidak melakukannya, karena menganggap ide tersebut terlalu beresiko untuk dikerjakan.

c) Biaya Yang Mahal

Biaya sering kali menjadi hambatan bagi ide kreatif yang diciptakan oleh seseorang. Banyak ide kreatif yang dipandang terlalu mahal untuk terlaksana, khususnya bagi para pelaku Usaha Menengah Kecil Mikro.

---

<sup>40</sup>*Ibid*, h. 116.



Namun tidak lebih baik bila pelaku tersebut langsung menolak ide yang bisa jadi menghasilkan. Oleh karena itu diperlukan penilaian terhadap inovasi produk yang diajukan, dengan melihat potensi keuntungan yang mungkin tercipta.

d) Tidak Memiliki Arah Dalam Inovasi

Menentukan arah dalam berinovasi adalah hal yang penting bagi sebuah organisasi apalagi pada usaha kecil dan mikro, disamping dapat membantu fokus organisasi dan orang-orang yang berkecukupan didalamnya, inovasi yang terarah juga dapat membantu menekan biaya yang dikeluarkan oleh organisasi.

e) Tidak Mampu Mengkomersilkan Ide Dalam Bentuk Produk

Halangan yang paling besar dalam sebuah perusahaan adalah ketika inovasi yang dihasilkan tidak diterapkan atau dikomersilkan ketika sebuah perusahaan, baik perusahaan kecil maupun besar, telah menghabiskan banyak waktu, biaya, dan sumber daya untuk mengembangkan ide, namun mereka gagal dalam langkah terakhir. Artinya perusahaan tidak mampu mengkomunikasikan produk ciptaannya dengan baik, dan tidak akan timbul minat pasar terhadap produk yang mereka ciptakan.

f) Konsumen Tidak Puas Dengan Hasil Inovasi

Kesan pertama merupakan hal yang sangat krusial dan penting sehingga dalam memperkenalkan produk yang inovatif setiap perusahaan perlu memastikan untuk memberikan kesan yang baik bagi konsumennya.

Umumnya kualitas dan harga menjadi pertimbangan yang penting bagi konsumen, karena kualitas dan harga merupakan dua faktor yang seiring.<sup>41</sup>

g) Konsumen Menemukan Produk Yang Lebih Baik

Dalam kondisi pasar yang terbuka, konsumen dapat meninggalkan pengusaha kapanpun mereka inginkan. Artinya persaingan di pasar sangat tinggi, begitu banyak penawaran yang dilakukan kepada konsumen sehingga yang menguasai dan mengemudikan pasar adalah konsumen. Sehingga penawaran yang menarik selain harga, bonus produk lainnya, atau bahkan penawaran layanan purna jual atau *after sale service*.

g. Inovasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Dari masa ke masa, bentuk usaha manusia terus mengalami perubahan dan perkembangan yang dimulai dari zaman batu hingga era modern. Disinilah dibutuhkan motivasi kerja dan inovasi kerja dalam rangka menekuni masing-masing bidang keahliannya. Melakukan inovasi berarti mampu melakukan sebuah perubahan pada suatu keadaan. Perubahan yang terjadi dapat dilihat bahkan dan dirasakan manfaatnya bagi orang lain. Inovasi memerlukan ide yang dapat diterima di masyarakat umum bahkan dapat diterima secara hukum Islam.

---

<sup>41</sup>*Ibid*, h. 116.

Allah akan menjamin keberlangsungan hidup hambanya. Jaminan itu hanya berlaku bagi hamba-hamba Allah yang senantiasa *da>bbah*, yakni bergerak, aktif, dinamis, kreatif dan inovatif.<sup>42</sup>

### 3. Kelompok Wanita Tani (KWT)

#### a. Pengertian kelompok wanita tani

Kelompok adalah kumpulan yang terdiri dari dua orang atau lebih individu, dan kehadiran masing-masing individu mempunyai arti serta nilai bagi orang lain dan ada dalam situasi saling mempengaruhi.<sup>43</sup> Kelompok Wanita Tani adalah kumpulan ibu-ibu istri petani atau para wanita yang mempunyai aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan kekraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya.<sup>44</sup> Kelompok tani merupakan kumpulan petani yang tumbuh berdasarkan kekraban dan keserasian, serta kesamaan kepentingan yang memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya. Upaya penumbuhan kelompok tani diarahkan pada tumbuhnya suatu kerjasama yang bersumber dari kesadaran dan minat petani dengan cara bergabung dalam kelompok untuk meningkatkan taraf hidupnya.

---

<sup>42</sup> Aisyah, "inovasi dalam perspektif hadis" *jurnal TAHDIS* Volume 8 Nomor 1 Tahun 2017, h. 99

<sup>43</sup> Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 112.

<sup>44</sup> Sartika Lestari, "Analisis Kinerja Rantai Pasok Dan Nilai Tambah Produk Olahan Kelompok Wanita Tani Melati Di Desa Tribudisyukur Kecamatan Kebun Tebu Lampung Barat", *jurnal, JIA*, Volume 4 No. 1, Januari 2016, h. 24.

Bila membahas tentang kelompok pasti akan ada pembahasan tentang apa saja struktur kelompok. Menurut Indayanto Sudarmo dan Nyoman Sudita sebagaimana dikutip oleh Komang Arana yang menjelaskan uraian struktur kelompok, di antaranya adalah sebagai berikut<sup>45</sup>:

- a) Kepemimpinan formal maksudnya setiap kelompok pasti memiliki kepemimpinan yang sah dan berperan penting terhadap anggota.
- b) Peran merupakan seperangkat perilaku yang diperankan seseorang dalam posisi tertentu.
- c) Norma merupakan pedoman-pedoman ataupun aturan yang diterima dan harus dilakukan atau ditaati oleh kelompok tersebut.
- d) Status kelompok adalah hal yang penting yang diberikan pada kelompok.
- e) Ukuran kelompok bisa dilihat dari segi kualitas maupun kuantitas. Maksudnya bisa ukuran yang besar yang berkaitan dengan jumlah atau ukuran yang kecil berdasarkan kualitas.
- f) Proses kelompok. Proses yang perlu dipahami antara lain: pola komunikasi, pengambilan keputusan, perilaku pemimpin, dinamika kekuasaan, dan konflik dalam kelompok.

Kelompok tani wanita merupakan kumpulan wanita tani yang mengolah hasil bumi dan dibentuk atas dasar kesamaan dalam ekonomi, sosial dan sumber daya alam.<sup>46</sup>

#### b. Ciri kelompok wanita tani

---

<sup>45</sup>Komang Arana, "*perilaku keorganisasian*", (yogyakarta: Graha Ilmu, 2009). h. 51.

<sup>46</sup>*Ibid*, h. 51.

Upaya penumbuhan kelompok tani diarahkan pada tumbuhnya suatu kerjasama yang bersumber dari kesadaran dan minat petani dengan cara bergabung dalam kelompok untuk meningkatkan taraf hidupnya. Menurut Turinda sebagaimana dikutip oleh Rina Setiawati.<sup>47</sup> Terdapat lima ciri kelompok tani efektif yaitu:

- a) Merupakan kelompok yang efektif yang terdiri dari kurang lebih 10 orang untuk bekerjasama dalam hal belajar mengenai teknologi, pengambilan keputusan, produksi, dan lainnya.
- b) Anggota para petani berada dalam pengaruh kontak tani.
- c) Para Anggota kelompok tani memiliki tujuan yang sama, Usaha Tani (UT) yang sejenis
- d) Para anggota memiliki kegemaran yang sama, tradisi, bahasa, domisili, lokasi, status ekonomi pendidikan dan usia.
- e) Bersifat informal dimana terletak atas dasar keinginan dan pemanfaatan para anggota, memiliki aturan, waktu tidak tertulis, adanya pembagian kerja dan tanggung jawab bukan pengurus, hubungan antar anggota luwes, solider dan percaya.

#### c. Karakteristik Kelompok Wanita Tani

Wanita tani memiliki peranan penting dalam pengelolaan usaha tani termasuk dalam hal ini yaitu usaha pengolahan hasil pertanian. Sehingga dapat diartikan bahwa karakter wanita tani itu sendiri mempunyai nilai yang positif, selain mengurus rumah tangga, mereka juga mampu berperan penting

---

<sup>47</sup>Rina Setiawati, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) "Seruni" Berbasis Sumber Daya Lokal Di Dusun Gamelan Sendangtirto Berbah Sleman". (Skripsi Program Sarjana Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta, Yogyakarta, 2013), h. 26.

dalam pengolahan hasil pertanian yang bertujuan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sudah tentu harus memiliki keberanian untuk mengambil resiko baik itu resiko positif maupun negatif seperti apabila hasil olahannya tidak diterima dipasaran/konsumen

Menurut Eksi sebgaimana yang dikutip oleh Novi Yanti Suwitaningrum.

Permasalahan yang dijumpai di lapangan dalam masyarakat desa terutama kaum wanita bahwa, mengalami keterbatasan dalam permodalan, teknologi, dan oganisasi yang berpengaruh terhadap rendahnya produktivitas usaha, lemahnya posisi tawar menawar di pasar, dan rendahnya tanggapan terhadap program pemerintah, sehingga partisipasi kelompok menjadi rendah.<sup>48</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik wanita tani yaitu mempunyai kemauan untuk memperoleh penghidupan yang layak melalui usaha pengolahan, selain itu juga karakteristik dari kelompok wanita tani yaitu terkendala oleh berbagai permasalahan yang melingkupinya antara lain wanita tani dengan tingkat ketrampilan dan pengetahuan yang cenderung belum optimal serta belum profesional dalam pengolahan hasil pertanian.

#### d. Fungsi kelompok tani wanita

Menurut Santosa sebagaimana yang dikutip oleh I Made Warga.<sup>49</sup>

Keberadaan kelompok tani memiliki fungsi kelompok sebagai kelas belajar, kelompok sebagai wadah kerja sama, kelompok sebagai unit produksi,

---

<sup>48</sup>Novi Yanti Suwitaningrum, "Kelembagaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Pengolah Hasil Pertanian (Studi pada KWT di Kota Salatiga)". (Tesis Program Ilmu Pembangunan Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, 2013), h. 8.

<sup>49</sup>I Made Warga, "Pengaruh Pendapatan Anggota Usaha Kelompok Wanita Tani "Satya Wacana" Terhadap Pendapatan Keluarga Di Banjar Dinas Tukad Tiis Desa Seraya Timur Kecamatan Karangasem Tahun 2014". *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, Vol. 6 No, 1 (Bali, April 2016), h. 2.



kelompok sebagai organisasi kegiatan bersama, kelompok sebagai kesatuan swadaya dan swadana.

- a) Kelompok Sebagai Kelas Belajar. Kelompok tani sebagai kelas belajar mengandung pengertian bahwa kelompok tani sebagai media interaksi belajar antara para wanita. Mereka dapat melakukan proses interaksi yang dapat memberikan suatu penambahan pengetahuan antar anggota.
- b) Kelompok sebagai wadah kerja sama. Fungsi kelompok wanita tani sebagai wahana kerjasama bukan hanya membuat lingkaran kerjasama dalam kelompok itu sendiri melainkan keluar bahkan kerjasama dengan lingkungan melalui pelestarian lingkungan. Bekerjasama dengan pihakpihak lain yang terkait dengan kelompok wanita tani juga dilakukan guna mengembangkan jaringan juga kemudahan. Kerjasama sangat penting dalam pencapaian rencana kerja yang telah dibuat jauh-jauh hari.
- c) Kelompok sebagai unit produksi. Fungsi kelompok wanita tani sebagai unit produksi, yang berarti mengelola sumberdaya menjadi barang atau jasa yang dapat didistribusikan dan mengasilkan keuntungan.
- d) Kelompok sebagai organisasi kegiatan bersama. Dengan berkelompok maka para wanita tani diharapkan belajar mengorganisasi kegiatan bersama-sama, yaitu dengan membagi pekerjaan dan mengkoordinasi pekerjaan dengan mereka mengikuti tata tertib sebagai hasil kesepakatan mereka.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup>*Ibid*, h. 2

- e) Kelompok sebagai kesatuan swadaya dan swadana. Kelompok wanita tani adalah kumpulan para wanita yang mempunyai hubungan atau interaksi yang nyata, mempunyai daya tahan dan struktur tertentu, berpartisipasi bersama dalam suatu kegiatan. Hal ini tidak dapat terwujud tanpa adanya kesatuan kelompok tersebut.

#### 4. Pendapatan

##### a. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasilkerja (usaha atau sebagainya).<sup>51</sup> Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam suatu periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan: “pendapatan (revenue) dapat diartikan sebagai total penerima yang diperoleh pada periode tertentu”.<sup>52</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah suatu balasan atas suatu pekerjaan yang telah dikerjakan berupa satuan mata uang yang senilai setara dengan yang dikerjakannya.

Dalam Islam, pendapatan masyarakat adalah perolehan barang, uang yang diterima atau dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat islam. Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur berhasilnya pembangunan. Bekerja

---

<sup>51</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h.185.

<sup>52</sup>Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2004), h. 79.

dapat membuat seseorang memperoleh pendapatan atau upah atas pekerjaan yang dilakukannya. Setiap kepala keluarga mempunyai ketergantungan hidup terhadap pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan hidup, mulai kebutuhan sandang pangan, papan dan beragam kebutuhan lainnya. Dalam Islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik adalah hal yang paling mendasar distribusi retribusi setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi.<sup>53</sup>

Seseorang pengusaha atau sebuah organisasi dalam melakukan usahanya akan selalu berfikir bagaimana mengalokasikan input seefektif dan seefisien mungkin untuk memperoleh hasil maksimal dan memaksimalkan keuntungan atau pendapatan. Namun, Islam tidak menyukai atas pembuatan memaksimalkan pendapatan demikian. Bagaimanapun juga, praktik memaksimalkan pendapatan (laba) yang saat ini terlalu berlebihan dalam menekan efisiensi ekonomi dan tidak mengindahkan implikasi yang kurang baik pada ekonomi. Dan dalam Islam juga telah diterangkan bahwa menimbun harta tidak diperbolehkan, yaitu tindakan menyimpan harta, manfaat atau jasa dan enggan menjual dan memberikan kepada orang lain, yang mengakibatkan melonjaknya harga pasar secara drastis disebabkan persediaan terbatas atau stok barang hilang sama sekali dipasar, sedangkan masyarakat, Negara ataupun hewan memerlukan produk, manfaat atau jasa tersebut.

---

<sup>53</sup>Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Renada Media Group, 2007), h. 132

Pendapatan masyarakat sangat tergantung dari lapangan usaha, pangkat dan jabatan pekerjaan, tingkat pendidikan umum, produktivitas, prospek usaha, permodalan dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut menjadi penyebab perbedaan tingkat pendapatan penduduk. Indikatornya distribusi pendapatan yang akan memberikan petunjuk aspek pemerataan pendapatan yang telah dicapai. Adapun indikator dari pendapatan perkapita antara lain:<sup>54</sup>

- a) Tingkat Pendapatan Masyarakat
- b) Kenaikan tarap hidup dan menghilangkan kemiskinan
- c) Kemajuan sosial dan ekonomi Memberikan gambaran tentang laju pertumbuhan kesejahteraan suatu Negara.

Tingkat pendapatan masyarakat, salah satu indikator yang berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat, bahkan tingkat pendapatan merupakan faktor penting dalam kaitannya terhadap kualitas ekonomi masyarakat karena tingkat pendidikan yang tinggi jika tidak disertai dengan tingkat yang memadai tentu tidak mendukung terhadap terciptanya ekonomi masyarakat yang memadai.<sup>55</sup> Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income, maka income dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan.

---

<sup>54</sup>Lia Amalia, *Ekonomi Pembangunan* (Jakarta: Graha Ilmu, 2017), h. 30.

<sup>55</sup>Yusuf Wibiono, *Ekonomi Masyarakat* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2008), h. 29.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan Sedangkan menurut Nafarin pendapatan adalah arus masuk harta dari kegiatan perusahaan menjual barang dan jasa dalam satu periode yang mengakibatkan kenaikan modal yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.<sup>56</sup>

Islam mendorong umatnya untuk bekerja dalam memproduksi bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah SWT akan memberikan balasan yang setimpal yang sesuai amalan atau kerja sesuai dengan firman Allah dalam Qur'an surat An-Nahl ayat 97 :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۚ  
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”. (Q.S: An-Nahl (16):97)

Ditekankan dalam ayat ini bahwa laki-laki dan perempuan dalam Islam mendapatkan pahala yang sama dan bahwa amalan saleh harus disertai iman.

<sup>56</sup>Nafarin, *Pengangguran Perekonomian* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h. 15.

Islam member penekanan utama terhadap pekerjaan dan menerangkan dengan jelas bahwa manusia diciptakan di bumi dan untuk bekerja keras untuk mencari penghidupan masing-masing.<sup>57</sup>

Pendapatan dalam islam adalah penghasilan yang diperoleh harus bersumber dari usaha yang halal. Pendapatan yang halal akan membawa keberkahan yang diturunkan oleh Allah. Harta yang didapat dari kegiatan yang tidak halal, seperti mencuri, korupsi dan perdagangan barang haram bukan hanya akan mendatangkan bencana atau siksa di dunia namun juga siksa di akhirat kelak. Harta yang diperoleh secara halal akan membawa keberkahan di dunia dan keselamatan di akhirat.<sup>58</sup>

#### b. Teori pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara nilai produksi di kurangi dengan biaya yang dikeluarkan petani. Dari pendapatan tersebut digunakan untuk modal tanam musim berikutnya dan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.<sup>59</sup> Pendapatan merupakan hasil yang di dapat karena seseorang telah berusaha sebagai ganti atas jerih payah yang telah dikerjakannya. Pendapatan yaitu pemasukan yang diperoleh dari jumlah produk fisik yang dihasilkan dengan dikalikan harga jual atau dalam persamaan matematika:

$$TR = Q \times P$$

---

<sup>57</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2015), h. 278.

<sup>58</sup>Almalia, "Sinergitas Pendidikan Dan Pendapatan Dalam Strategi Manajemen Keuangan Keluarga Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam". (Skripsi Program Sarjana Ekonomi Islam UIN Raden Intan, Lampung, 2015), h. 32.

<sup>59</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank syariah dari teori ke praktek* (jakarta: Gema Insani Pres, 2001), h. 204



Dimana

TR = Total Penerimaan

Q = Jumlah

P = Harga

Pendapatan dari hasil usaha sendiri merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar. Kemudian dirumuskan menjadi sebagai berikut :

$$\text{Pendapatan} = \text{TR} - \text{TC}$$

Dimana

TR = Total Penerimaan

TC = Total biaya<sup>60</sup>

Dari uraian di atas maka pendapatan merupakan hasil usaha yang dilakukan dengan menghitung selisih dari modal yang telah dikeluarkan yang telah di kurangi dengan biaya-biaya lain untuk kelancaran produksi.

#### c. Jenis-jenis pendapatan

Pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba. Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang member pekerjaan kepada pekerja atau jasanya sesuai perjanjian.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup>Supriyanto, "Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Dan Jumlah Modal Terhadap Pendapatan Home Industri Daur Ulang Di Desa Seketi". *Jurnal trisula LP2Mundar*, Vol. 1 No. 2 (januari, 2015), h. 22.

<sup>61</sup>M. Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 1999), h. 361

Menurut Kusnadi bahwa pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu:

- a) Pendapatan Operasional, pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan
- b) yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan
- c) Pendapatan Non Operasional Pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional utama perusahaan.<sup>62</sup>

Menurut teori konsumsi dengan hipotesis pendapatan permanen dari Milton Friedman, pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua yaitu:<sup>63</sup>

- a) Pendapatan permanen (*permanen income*) yaitu pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya. Misalnya pendapatan dari gaji atau upah atau pendapatan permanen dapat disebut juga pendapatan yang diperoleh dari semua faktor yang menentukan kekayaan. Secara garis besar pendapatan permanen ini dibagi menjadi tiga golongan yaitu:

- 1) Gaji dan Upah yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan

---

<sup>62</sup>Supriyanto, "Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Dan Jumlah Modal Terhadap Pendapatan Home Industri Daur Ulang Di Desa Seketi". *Jurnal trisula LP2Mundar*, Vol. 1 No. 2 (januari, 2015), h. 16.

<sup>63</sup>*Ibid*, h. 216.

dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan. Sedangkan dalam islam upah merupakan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada seorang pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.

- 2) Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dari biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa capital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
- 3) Pendapatan dari usaha lain adalah pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan antara lain pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pension dan lain-lain.

Pendapatan Sementara yaitu pendapatan yg tidak dapat diperkirakan sebelumnya, yang termasuk dalam kategori pendapatan ini adalah dana sumbangan, hibah dan lain sebagainya yang sejenis. Menurut teori konsumsi John Keynes menjelaskan bahwa konsumsi saat ini (current disposable income). Menurut Keynes ada batas konsumsi minimal yang tidak tergantung tingkat pendapatan. Artinya tingkat konsumsi tersebut harus dipenuhi, walaupun tingkat pendapatan sama dengan nol. Itulah yang disebut dengan konsumsi otonomus (Autonomus Consumption). Jika pendapatan disposable meningkat, maka konsumsi juga meningkat, hanya saja

peningkatan konsumsi tersebut tidak sebesar peningkatan pendapatan disposable. Pendapatan lain yang dilakukan oleh Keynes dalam fungsi konsumsinya adalah pendapatan yang terjadi (Current income) yaitu bukan pendapatan yang diperoleh sebelumnya, dan bukan pula pendapatan yang diperkirakan terjadi dimasa yang akan datang (yang diharapkan). Selain itu terapat pula pendapatan absolute.<sup>64</sup>

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Menurut Bintari Suprihatin, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut :<sup>65</sup>

- a) Kesempatan kerja yang tersedia, Dengan semakin tinggi atau semakin besar kesempatan kerja yang tersedia berarti banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
- b) Kecakapan dan keahlian kerja, Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan. Kekayaan yang dimiliki, jumlah kekayaan yang dimiliki seseorang juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh. Semakin banyak kekayaan yang dimiliki berarti semakin besar peluang untuk mempengaruhi penghasilan.
- c) Keuletan kerja, Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan dan keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan, bila suatu saat mengalami kegagalan, maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal

---

<sup>64</sup>Raharja Pratama dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Jakarta: FEUI, 2008), h. 258-259.

<sup>65</sup>*Ibid*, h. 6.

untuk meniti ke arah kesuksesan keberhasilan Banyak sedikitnya modal yang digunakan, suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap penghasilan.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Tinjauan pustaka dalam penelitian terdahulu adalah hal yang sangat berguna dan bermanfaat. Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti lain. Peneliti terdahulu dapat berfungsi sebagai bahan acuan penelitian sekarang atau yang akan dilakukan, karena penelitian terdahulu dapat mempermudah peneliti selanjutnya. Berdasarkan penelusuran peneliti tentang skripsi yang lebih dulu ada, penulis hanya sedikit menemukan skripsi yang berkaitan dengan judul “Analisis Potensi Lokal dan Inovasi Produk UMKM dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Kelompok Wanita Tani Melati Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Berikut adalah penelitian yang masih berkaitan atau membahas mengenai potensi lokal, dan inovasi produk.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Victor Ringhard Pattipeilohy yang berjudul *Inovasi Produk Dan Keunggulan Bersaing Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pemasaran (Studi Pada Usaha Nasi Kuning Di Kelurahan Batu Meja Kota Ambon)*. Hasil penelitian Inovasi Produk yang tercermin melalui pengembangan produk dengan penyediaan lauk dan sayuran dalam berbagai jenis dan rasa mampu meningkatkan Kinerja Pemasaran melalui peningkatan jumlah penjualan nasi kuning. Keunggulan Bersaing yang tercermin melalui Kondisi Keuangan yang baik dan kualitas dan rasa produk

yang lebih unggul mampu meningkatkan penjualan nasi kuning atau Kinerja Pemasaran usaha nasi kuning.<sup>66</sup>

Berdasarkan penelitian Pingkan Aditiawati, dengan judul penelitian *Pengembangan Potensi Lokal Di Desa Panawangan Sebagai Model Desa Vokasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional (studi kasus Kabupaten Ciamis)*. Hasil penelitian Hasil pengembangan potensi lokal desa vokasi dengan bioteknologi sederhana terdiri atas teknik pemijahan, larvikultur, pemantauan fase growing, budidaya pakan alami, dan pembuatan pakan fermentasi. Semua kegiatan dilakukan oleh peserta pelatihan dengan pendampingan oleh mahasiswa yang mengunjungi Desa Panawangan secara rutin. Pakan alami yang digunakan adalah alga dan galendo dari kelapa. VCO dihasilkan dari santan kelapa. Ampas yang dihasilkan digunakan sebagai pakan ikan (galendo).

Implementasi teknologi sederhana telah dilakukan oleh 30 orang (yang terbagi menjadi 5 kelompok) dari Desa Panawangan. Setiap kelompok memiliki keahlian khusus. Keahlian tersebut adalah teknik pemijahan, larvikultur, pemantauan fase growing, budidaya pakan alami, dan pembuatan pakan fermentasi. Diseminasi model mencapai daerah sekitar Desa Panawangan hingga Desa Babantar, Desa Kawali Mukti, Desa Rajadesa, Desa Ciendut, Desa Nagara Pageuh, Desa Nagara Jaya, Desa Lumbang Girang, dan Desa Mulya Sari, Kabupaten Garut, Majalengka, dan Tasikmalaya. Diseminasi

---

<sup>66</sup>Victor Ringhard Pattipeilohy, "Inovasi Produk Dan Keunggulan Bersaing: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pemasaran (Studi Pada Usaha Nasi Kuning Di Kelurahan Batu Meja Kota Ambon)", *Jurnal*, Jurnal Maneksi Vol 7, No. 1, Juni 2018.



tersebut telah meluas hingga mencapai jarak kurang lebih 60 km. Perubahan petani lokal di Desa Panawangan sebagai model desa vokasi dalam pemberdayaan masyarakat dan penguatan ketahanan nasional cukup berhasil.<sup>67</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Hapsari, Halimi, Dkk. Yang berjudul *Strategi Pemberdayaan Usaha Rumahan Berbasis Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Produktivitas Keluarga*. Hasil penelitian tersebut adalah Usaha pandai besi ini juga merupakan usaha warisan turun-temurun. Usaha pandai besi yang dikelola sudah mulai dilakukan dengan bantuan tenaga mesin, sehingga sehari mampu menghasilkan 30 sampai 40 buah bahan jadi, seperti parang, pisau, dan alat pertanian lainnya seperti dodos (sejenis cangkul kecil), tembilang dan sejenisnya.

Pada tahun 2012 kelompok pengrajin pandai besi pernah mendapat bantuan modal dari Dinas DISPERINDAG berupa mesin hummer. Alat ini sangat membantu dalam pengembangan dan kelancaran usaha pandai besi bagi masyarakat karena memang wilayah. Kec. Tanjung Batu ini merupakan salah satu penghasil pandai besi yang berkualitas.<sup>68</sup>

Berdasarkan penelitian Gerald Christopher Chandra dan Bambang Haryadi. Dengan judul *Proses Inovasi Produk Pada Pt Mekar Usaha Nasional*. Hasil penelitian tersebut adalah Proses Inovasi Dalam New Product

---

<sup>67</sup> Pingkan, Aditiawati “Pengembangan Potensi Lokal Di Desa Panawangan Sebagai Model Desa Vokasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional” , *Jurnal Sositologi*, Vol. 15 No . 1 . April 2016

<sup>68</sup> Dyah Hapsari Enh, Rudy Kurniawan, Dkk, “Strategi Pemberdayaan Usaha Rumahan Berbasis Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Produktivitas Keluarga”, *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, h. 213

Development di PT Mekar Usaha Nasional adalah pemunculan ide karena pasar dan tren. Manajer dan CEO menyaring ide dengan memilih ide terbaik. Proyeksi tingkat permintaan potensial dengan survey, jumlah permintaan, konsumen tetap, calon konsumen, pasar potensial. Identifikasi peluang keberhasilan produk melihat jumlah permintaan dan penilaian distributor. Pengujian konsep dengan mempraktekkannya. Analisa bisnis menggunakan pasar yang ada dan pasar potensial. Promosi dengan memberikan diskon. Perkiraan biaya produksi dari bahan baku dan biaya mesin. Produk baru berpotensi sebagai produk substitusi. Prototipe ditunjukkan kepada konsumen, distributor dan toko. Produk terinspirasi dari produk pesaing dan diidentifikasi untuk diferensiasi. Pembeli potensial adalah ibu rumah tangga, suami istri dan anak kos. Perusahaan menambah 1 produk setiap tahu dengan Kualitas produk yang sama tetapi fitur produk secara fungsional sama dan fungsi ganda atau multifungsi. Desain produk disesuaikan dengan permintaan konsumen.<sup>69</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ikip Laili Kuncarawati dan Gumoyo Mumpuni. Dengan judul penelitian *Peningkatan Pendapaatan Petani Dengan Pengolahan Pisang Menjadi Keripik Dan Cuka Pisang Pada Petani Di Kecamatan Tumpang*. Dengan hasil penelitian sebagai berikut teknologi pengolahan keripik dan cuka pisang menggunakan pendekatan pengukuran variabel kepercayaan. Variabel kepercayaan ini mengacu pada pengetahuan dan kesadaran petani terhadap beberapa tujuan dan program penerapan teknologi pengolahan keripik dan cuka pisang. Variabel kepercayaan dianggap

---

<sup>69</sup> Gerald Christopher Chandra dan Bambang Haryadi, "Proses Inovasi Produk Pada Pt Mekar Usaha Nasional" *Jurnal Agora* Vol. 4, No. 2, (2016) h. 344.

penting dalam menentukan sikap petani terhadap obyek. Sikap yang dipegang dengan penuh kepercayaan biasanya jauh diandalkan untuk membimbing perilaku apabila kepercayaan rendah, masyarakat mungkin tidak merasa nyaman dengan bertindak berdasarkan sikap mereka terhadap obyek. Sebagai gantinya mereka mungkin mencari informasi tambahan sebelum mengikat diri. Dalam menentukan sikap petani terhadap teknologi pengolahan keripik dan cuka pisang.<sup>70</sup>

Berdasarkan dari penelitian terdahulu yang sudah dulu dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian saya ini akan meneliti mengenai analisis potensi lokal terhadap inovasi produk UMKM kelompok wanita tani melati Kecamatan Kebun Tebu. Adapun perbedaan dengan peneliti terdahulu yaitu:

1. Variabel yang saya gunakan dalam penelitian yaitu, potensi lokal, inovasi produk UMKM dan pendapatan.
2. Tempat penelitian dalam penelitian saya Yaitu Kelompok Wanita Tani Melati Kecamatan Kebun Tebu. Dengan demikian penelitian dengan judul “Analisis Potensi Lokal Dan Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Kelompok Wanita Tani Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi Kelompok Wanita Tani Melati)”, merupakan penelitian lanjutan dari peneliti sebelumnya, perbedaanya terletak pada tempat dan variabel.

---

<sup>70</sup> Ikip Laily Kuncarawati, Gumoyo Mumpuni N, “Peningkatan Pendapatan Petani Dengan Pengolahan Pisang Menjadi Keripik Dan Cuka Pisang Pada Petani DI Kecamatan Tumpang”, *jurnal Junal DEDIKASI* Volume I No. 2 Nopember 2004

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran teoritis pada penelitian potensi lokal dan inovasi produk UMKM KWT Melati di Pekon Tribudisyukur Kecamatan Kebun Tebu Lampung Barat. penelitian ini mengacu pada latar belakang masalah. Pekon Tribudisyukur merupakan daerah yang mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Para petani mengandalkan hasil panen sebagai pemasukan pendapatan utamanya. Pekon Tribudi Syukur memiliki Keadaan sumber daya alam yang cukup melimpah. Pemanfaatan sumber daya alam secara optimal dan efisien dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup yang semakin tinggi. Karena potensi lokal yang memungkinkan untuk dapat dijadikan sebuah produk. KWT Melati memproduksi hasil bumi dengan cara memanfaatkan keadaan alam yang terdapat di Pekon Tribudi Syukur.

Pada tahun 2009 UMKM KWT Melati hampir mengalami kebangkrutan sehingga KWT Melati melakukan beberapa inovasi produk untuk menambah variant yang akan di pasarkan. KWT Melati telah lama menjalankan usahanya, sampai saat ini telah merambah ke luar negeri untuk melakukan eksport. Secara tidak langsung masyarakat pekon tribudi syukur mendapat sumber pendapatan lain dengan adanya UMKM tersebut.

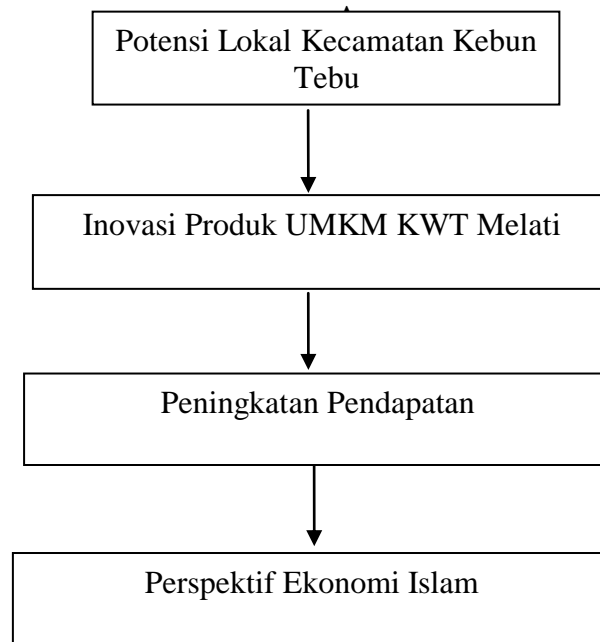
Potensi lokal merupakan segala sesuatu yang tersedia di desa tersebut potensi lokal yang sudah tersedia merupakan kekayaan alam. Selain itu SDM yang dimiliki desa tersebut dapat digali sehingga dapat meningkatkan kualitas SDM . Potensi lokal berkaitan dengan budaya masyarakat setempat. Budaya

tersebut dapat berupa sistem kerja ataupun kebiasaan turun temurun yang dilakukan oleh masyarakat.

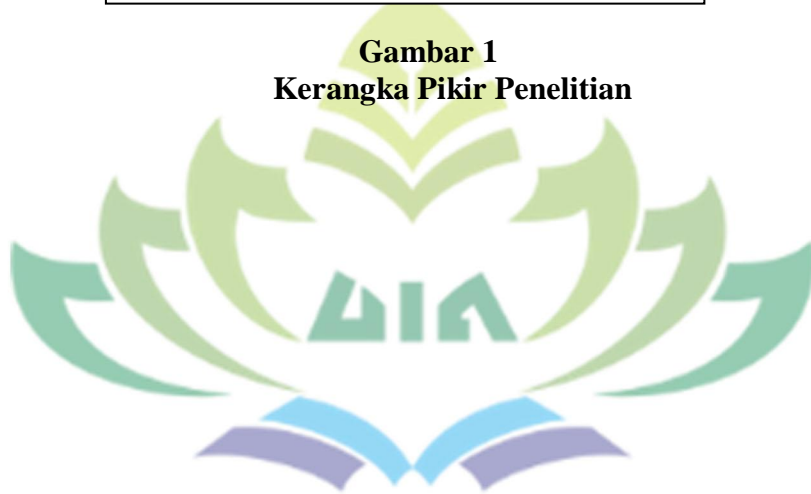
Dari penjelasan diatas dalam analisis potensi lokal dan inovasi produk UMKM untuk meningkatkan pendapatan anggota yaitu menggali sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan. Dimana sumber daya alam tersebut meliputi hasil hutan dan pertanian yang dilakukan masyarakat pekon tribudi syukur kecamatan kebun tebu lampung barat. dengan menganalisis potensi lokal UMKM KWT Melati melakukan inovasi untuk keberlangsungan usahanya.

Dalam perspektif ekonomi islam hal ini dapat dijelaskan bahwa memanfaatkan sumber daya alam yang telah tersedia merupakan anjuran agama islam. Karena pada hakikatnya alam diciptakan untuk memenuhi kebutuhan umat manusia. Pemanfaatan sumber daya alam tanpa harus merusak dan mengeksploitasi dapat memberikan kemaslahatan bagi manusia. UMKM yang dijalankan merupakan salah satu pintu rezeki. Dalam ekonomi islam berdagang/berniaga merupakan salah satu dari sembilan pintu rezeki.

Berdasarkan uraian di atas secara garis besar kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Kerangka Pikir Penelitian**





## DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Dhewanto, Wawan, Dkk. "*Manajemen Inovasi Untuk Usaha Kecil dan Mikro*". Bandung: CV. Alfabeta, 2015
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2015
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi* Jakarta: Bina Grafika, 2004
- Fathoni Abdurahmat, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Arana Komang, "*perilaku keorganisasian*", Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009
- Musa Hubeis, *Manajemen Kreativitas dan Inovasi dalam Bisnis*, Jakarta: PT. Hecca Mitra Utama, 2005
- Nafarin, *Pengangguran Perekonomian* Jakarta: Salemba Empat, 2016
- Antonio Muhammad Syafi'i, *Bank syariah dari teori ke praktek* Jakarta: Gema Insani Pres, 2001
- Nasution Mustafa Edwin, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* Jakarta: Kencana Renada Media Group, 2007
- Pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi islam (p3EI) Universitas islam indonesia yogyakarta, *ekonomi islam*, Jakarta: rajawali pers, 2013
- Amalia Lia, *Ekonomi Pembangunan* Jakarta: Graha Ilmu, 2017
- Wibiono Yusuf, *Ekonomi Masyarakat* Jakarta: Universitas Indonesia, 2008
- Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

- sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*  
Bandung: Alfabeta, 2012
- Suryana, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta:  
Kencana Perdana Media Group, 2011
- Soeranto, lincolin arsyad, metode penelitian untuk ekonomi dan bisnis,  
(Yogyakarta: sekolah tinggi ilmu menejemen YKPN, 2008)
- Faisal Sanapiah, *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta: Rajagrafindo Persada,  
2005
- Tambunan, Tulus T.H. *Umkm di indonesia*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009)
- Ihat Hatimah, "Pengelolaan Pembelajaran Berbasir Potensi Lokal di PKBM",  
*jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, 2016
- Lestari sartika, "Analisis Kinerja Rantai Pasok Dan Nilai Tambah Produk Olahan  
Kelompok Wanita Tani Melati Di Desa Tribudisyukur Kecamatan Kebun  
Tebu Lampung Barat", *jurnal*, JIIA, Volume 4 No. 1, Januari 2016
- Rashin, Marayana azizah, dkk, "identifikasi inovasi dan kinerja bisnis dalam  
meningkatkan daya saing", *jurnal penelitian pendidikan*, agustus. 15 . 2018
- Almalia, "Sinergitas Pendidikan Dan Pendapatan Dalam Strategi Manajemen  
Keuangan Keluarga Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam". *Skripsi*  
Program Sarjana Ekonomi Islam UIN Raden Intan, Lampung, 2015
- Azrori Mizin, "pengaruh inovasi produk dan kualitas pelayanan terhadap  
keputusan pembelian pada batik jambi zhorif di ecamatan danau teluk jambi  
kota seberang", *skripsi jambi: fakultas ekonomi dan bisnis islam* 2018
- Rina Setiawati, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani  
(KWT) "Seruni" Berbasis Sumber Daya Lokal Di Dusun Gamelan  
Sendangtirto Berbah Sleman". *Skripsi* Program Sarjana Ilmu Pendidikan  
Universitas Yogyakarta, Yogyakarta, 2013
- Suwitaningrum Novi Yani, "Kelembagaan Kelompok Wanita Tani (KWT)  
Pengolah Hasil Pertanian (Studi pada KWT di Kota Salatiga)". *Tesis*  
Program Ilmu Pembangunan Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga,  
2013
- Warga I Made, "Pengaruh Pendapatan Anggota Usaha Kelompok Wanita Tani  
"Satya Wacana" Terhadap Pendapatan Keluarga Di Banjar Dinas Tukad  
Tiis Desa Seraya Timur Kecamatan Karangasem Tahun 2014". *Junral*  
*Program Studi Pendidikan Ekonomi*, Vol. 6 No, 1 Bali, April 2016

- Pingkan, Aditiawati "Pengembangan Potensi Lokal Di Desa Panawangan Sebagai Model Desa Vokasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional" , *Jurnal Siosioteknologi*, Vol. 15 No . 1 . April 2016
- Gerald Christopher Chandra dan Bambang Haryadi, "Proses Inovasi Produk Pada Pt Mekar Usaha Nasional" *Jurnal Agora* Vol. 4, No. 2, 2016
- Dyah Hapsari Enh, Rudy Kurniawan, Dkk, "Strategi Pemberdayaan Usaha Rumahan Berbasis Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Produktivitas Keluarga", *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*
- Laily Ikip Kuncarawati, Gumoyo Mumpuni N, "Peningkatan Pendapatan Petani Dengan Pengolahan Pisang Menjadi Keripik Dan Cuka Pisang Pada Petani Di Kecamatan Tumpang", *jurnal Junal DEDIKASI* Volume I No. 2 Nopember 2004
- Pattipeilohy, Victor Ringhard "Inovasi Produk Dan Keunggulan Bersaing: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pemasaran (Studi Pada Usaha Nasi Kuning Di Kelurahan Batu Meja Kota Ambon)", *Jurnal Maneksi*, VOL. 7 NO. 1 . JUNI 2018
- Wahyono, Orientasi Pasar dan Inovasi: Pengaruhnya Terhadap kinerja Pemasaran, *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, Vol. 1, No.1, 2002
- Supriyanto, "Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Dan Jumlah Modal Terhadap Pendapatan Home Industri Daur Ulang Di Desa Seketi". *Jurnal trisula LP2Mundar*, Vol. 1 No. 2 januari, 2015
- M. Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi* Jakarta: Erlangga, 1999
- Dayintapinasthika, "usaha kecil menengah (UKM)", (Online), tersedia di <https://dayintapinasthika.wordpress.com/2011/04/12/usaha-kecil-menengahUkm/?=7%2CPAG> ID10%C508333353773 (20 Desember 2019), pukul 13:48 WIB
- Dinas koperasi dan ukm provinsi lampung, "rencana aksi tahun anggaran 2019". Di unduh pada tanggal 17 desember 2019.
- Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan. (2011). "Direktorat Potensi Sumber Daya Alam". Diunduh tanggal 8 november 2019. (<http://www.dephan.go.id/pothan/LeafletPotSDA.pdf>)
- "berita ekspor kopi semut kelompok wanita tani melati" (On-Line) tersedia di <https://www.kompasiana.com/darusscbfwm/552bfc16ea834e50a8b45a9/ra>

up-rp-107-jutatahun-dari-mengolah-hasil-hutan-bukan-kayu (14 november 2019)

“Tafsir ayat Surah Al-mu’minun ayat 19” (On-Line), tersedia di  
:<https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-23-al-muminun/ayat-19> (14 november 2019)